

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan identifikasi masalah dan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat menarik kesimpulan dari persepsi mahasiswa Universitas Andalas dan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol sebagai berikut:

1. Persepsi mahasiswa Universitas Andalas dan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol dari segi faktor pembentuk atau yang mempengaruhi persepsi, untuk faktor internal diketahui bahwa secara fisiologi mata merupakan indera yang berperan penting, informan dari Universitas Andalas memiliki ketertarikan kepada selebgram Awkarin dan Anya Geraldine karena fisiknya yang cantik yang dapat dilihat oleh mata, ketertarikan tersebut juga terbukti karena sering mengikuti perkembangan selebgram Awkarin dan Anya Geraldine di media sosial. Sedangkan mahasiswa Universitas Islam Negeri Imam Bonjol tidak memiliki ketertarikan dikarenakan selebgram Awkarin dan Anya Geraldine dengan fisiknya yang cantik namun apa yang ditampilkan di media sosial tidak sesuai dengan ajaran agama islam.
2. Secara umum mahasiswa Universitas Andalas mempersepsikan selebgram Awkarin dan Anya Geraldine adalah selebgram yang cantik dan memiliki kreatifitas yang hebat, memiliki foto-foto dan video yang keren, dan yang ditampilkan di media sosial banyak hal menarik dan kreatif. Pada

mahasiswa Universitas Islam Negeri Imam Bonjol secara umum mempersepsikan selebgram Awkarin dan Anya Geraldine sebagai remaja yang memiliki gaya hidup yang vulgar dan tidak sesuai dengan ajaran agama islam. Selebgram Awkarin dan Anya Geraldine juga berperilaku jauh dari ajaran agama islam, berpakaian terbuka, gaya hidup seperti tidak memiliki aturan dan bersikap seolah-olah tidak memiliki agama dalam berkarya dan menjalani hidupnya.

5.2 Saran

Diharapkan saran yang peneliti kemukakan baik itu saran bagi masyarakat maupun bagi pihak yang memiliki kaitan dengan penelitian yang dilakukan. Saran tersebut sebagai berikut :

1. Para pengguna media sosial, khususnya *instagram* diharapkan dapat memanfaatkan media sosial dengan sebaik-baiknya, dengan tidak menjadikan media sosial sebagai media yang bebas sehingga dapat merugikan orang lain.
2. Menggunakan media sosial sebagai sarana untuk berkomunikasi dengan baik, beretika dan bermanfaat.